

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN RIWAYAT PERSALINAN DENGAN
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN
(STUDI PADA KASUS RUJUKAN ANTENATAL CARE
DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG)**

Jose Tymothy Manuputty¹, Putri Sekar Wiyati²

*¹Residen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi
Semarang, Indonesia*

*²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi
Semarang, Indonesia*

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Angka kematian ibu di Indonesia masih relatif tinggi dibandingkan negara lain di Asia Tenggara. Salah satu faktor yang berperan adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Pengetahuan yang baik dapat mendorong ibu hamil untuk segera mencari pelayanan kesehatan sehingga dapat mencegah komplikasi dan menurunkan risiko morbiditas serta mortalitas maternal. Pengetahuan, sikap, dan persepsi ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor sosiodemografi dan riwayat obstetri.

TUJUAN: Mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi dan riwayat obstetri dengan tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada kasus rujukan antenatal di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

METODE: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain potong lintang (cross-sectional). Sampel penelitian terdiri dari 74 ibu hamil dengan rujukan antenatal yang menjalani pemeriksaan di Poliklinik Merpati RSUP Dr. Kariadi Semarang pada periode November–Desember 2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode consecutive sampling menggunakan kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat untuk distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan uji chi-square, serta analisis multivariat dengan regresi logistik. Nilai $p < 0,05$ dianggap bermakna secara statistik.

HASIL: Sebanyak 64,9% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan, sedangkan 10,8% memiliki sikap dan persepsi yang baik. Analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan jumlah kunjungan antenatal care (ANC) berhubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil ($p < 0,05$). Sementara itu, tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi berhubungan signifikan dengan sikap dan persepsi ibu hamil. Faktor usia, pekerjaan, usia kehamilan, serta riwayat persalinan hidup dan mati tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

SIMPULAN: Tingkat pendidikan dan status ekonomi yang lebih tinggi berhubungan dengan pengetahuan serta sikap dan persepsi yang lebih baik mengenai tanda bahaya kehamilan. Selain itu, jumlah kunjungan ANC yang lebih banyak berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci: tanda bahaya kehamilan, pengetahuan, sikap, persepsi, antenatal care, faktor sosiodemografi.

ABSTRACT

BACKGROUND: The maternal mortality rate in Indonesia remains relatively high compared to other Southeast Asian countries. One of the contributing factors is the limited knowledge of pregnant women regarding the danger signs of pregnancy and childbirth. Adequate knowledge can encourage pregnant women to seek timely health care, thereby preventing complications and reducing maternal morbidity and mortality. The knowledge, attitudes, and perceptions of pregnant women toward pregnancy danger signs may be influenced by various factors, including sociodemographic characteristics and obstetric history.

OBJECTIVE: To determine the relationship between sociodemographic factors and obstetric history with the level of knowledge, attitudes, and perceptions of pregnant women regarding the danger signs of pregnancy and childbirth among antenatal referral cases at Dr. Kariadi Hospital, Semarang.

METHODS: This study was an analytic observational study with a cross-sectional design. A total of 74 pregnant women with antenatal referrals who attended the Merpati Polyclinic at Dr. Kariadi Hospital, Semarang, between November and December 2025 were included as research participants. The samples were selected using a consecutive sampling technique and data were collected using a structured questionnaire. Data analysis consisted of univariate analysis to describe the frequency distribution, bivariate analysis using the chi-square test to assess the association between variables, and multivariate analysis using logistic regression. A p-value <0.05 was considered statistically significant.

RESULTS: A total of 64.9% of respondents demonstrated good knowledge regarding the danger signs of pregnancy, while 10.8% showed good attitudes and perceptions. Bivariate analysis revealed that higher education level, better economic status, and a greater number of antenatal care (ANC) visits were significantly associated with better knowledge ($p < 0.05$). Education level and economic status were also significantly associated with maternal attitudes and perceptions. In contrast, maternal age, occupation, gestational age, and history of live or stillbirth were not significantly related to knowledge, attitudes, or perceptions.

CONCLUSION: Higher educational level and better economic status are associated with better knowledge, attitudes, and perceptions regarding the danger signs of pregnancy. In addition, a higher frequency of ANC visits is associated with improved maternal knowledge about pregnancy danger signs.

Keywords: pregnancy danger signs, knowledge, attitudes, perceptions, antenatal care, sociodemographic factors.